

**PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN BERBAGAI PELUANG USAHA SERTA PELAYAN PADA PUBLIK
DI DESA BINAAN UNIVERSITAS PANCABUDI MEDAN**

¹Radiyan Rahim. ²Nadia Andika Putri

¹ Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi
e-mail: r4diy4n@gmail.com, nadiaandika@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kewajiban bagi para dosen dalam melakukan tridarma perguruan tinggi, universitas pembangunan pancabudi kerjasama dengan daerah atau desa-desa salah satunya adalah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang sebagai tempat para dosen nya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang akandilakun adalah “pelatihan penggunaan media informasi digital untuk meningkatkan berbagai peluang usaha serta pelayan pada publik”, sebagai objeknya adalah kelompok pemuda dan anak-anak putus sekolah yang tergabung dalam organisasi pemuda pancasila (PP) di wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang yang dirasa masih kurang pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi dan dunia digital, banyak dari mereka yang tidak memanfaatkan, terkadang menyalahgunakan sehingga tersadung hukum. Di desa Klambir V Kebun masih banyak kelompok pemuda yang tidak memiliki perangkat yang menunjang untuk belajar serta kurangnya perhatian terhadap mereka mengakibatkan rendahnya minat belajar dan salah arah, oleh karena itu mereka perlu pendampingan dan pelatihan untuk menambah wawasan dan memancing ide-ide kreatif dari mereka

Adapun tujuan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbagi ilmu pengetahuan, kreativitas, meningkatkan peluang usaha serta pegetahui UUD ITE, diharapkan dengan pelatihan ini kelompok pemuda dan anak-anak putus sekolah di lingkungan (PP) wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang tersebut dapat merubah pola fikir serta memunculkan ide-ide kreatif dalam menciptakan peluang usaha di dunia digital yang berkembang pesat saat ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Teknologi Digital, Multimedia, Aplikasi

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya system informasi dan teknologi digital saat ini memberikan kemudahan bagi seseorang dalam kegiatan dan aktifitas sehari-hari, mnyulnya aplikasi, software dan gadget yang canggih dan user friendly membuat semua orang bisa memahaminya walaupun tidak ahli dalam bidang pengkodean atau bahasa pemogram seperti dulu, disisi lain tidak semua orang

dapat fasilitas gadget atau hardware karna harganya yang cukup lumayan mahal. data dari Badan Pusat Statistic Indonesia Jumlah penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar 27,54 juta orang, setiap tahun jumlahnya bertambah.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dosen diberikan tugas dalam tridarma perguruan tinggi untuk berbagi ilmu dan pelatihan kepada masyarakat, universitas pembangunan pancabudi kerjasama dengan daerah atau desa-desa salah satunya adalah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang sebagai tempat para dosen nya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang akandilakun adalah “pelatihan penggunaan media informasi digital untuk meningkatkan berbagai peluang usaha serta pelayan pada publik”, sebagai objeknya adalah kelompok pemuda dan anak-anak putus sekolah yang tergabung dalam organisasi pemuda pancasila (PP) di wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang yang dirasa masih kurang pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi dan dunia digital

Pemuda Pancasila (PP) adalah oraganisasi masyarakat yang anggotanya kebanyakan anak muda yang produktif, dapat dilihat jumlah anggota Pemuda Pancasila sangatlah banyak, di tambah Medan dan sekitarnya adalah basis dari Pemuda Pancasila, Dengan meberikan pelatihan dan pembinaan mereka dapat pengalaman dan informasi tentang perkembangan teknologi serta informasi penting seperti UUD ITE yang sering kali terjadi pelanggaran dilakukan oleh masyarakat

Adapun tujuan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbagi ilmu pengetahuan, kreativitas, meningkatkan peluang usaha serta pegetahui UUD ITE, diharapkan dengan pelatihan ini kelompok pemuda dan anak-anak putus sekolah di lingkungan (PP) wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang tersebut dapat merubah pola fikir serta memunculkan ide-ide kreatif dalam menciptakan peluang usaha di dunia digital yang berkembang pesat saat ini.

METODE DAN PELAKSANAAN

Untuk membantu tim dalam mencapai tujuan kegiatan ini maka dilakukan pendekatan kepada mitra yaitu ketua organisasi pemuda pancasila (PP) di wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang dan minta izin untuk dapat memakat kantor nya untuk melakukan kegiatan pelatihan penggunaan media informasi digital untuk meningkatkan berbagai peluang usaha serta pelayan pada publik pemuda dan anak-anak putus sekolah

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang akan dilakukan :

1. Observasi Lapangan

Pada tahap ini tim mengumpulkan permasalahan yang ada pada pemuda dan anak-anak putus sekolah dalam organisasi Pemuda Pancasila (PP) wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang

2. Perancangan Program dan materi Pelatihan

Pada tahap ini tim merancang program dan materi yang akan di sampaikan dalam pelatihan adapun perangkat penunjang yang dibutuhkan seperti, software, aplikasi pendukung proyektor, laptop, buku tulis, modul , dll.

3. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini tim dengan bantuan mengundang ketua dan anggota pemuda pancasila (PP) serta anak-anak putus sekolah di wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang

4. Pelatihan dan praktek lapangan

Pada tahap ini tim melakukan pelatihan dan praktek lapangan tentang penggunaan software dan aplikasi yang yang di manfaatkan untuk mengembangkan usaha atau yang lainnya. Memberikan informasi mengenai UUD ITE.

5. Pembuatan Laporan Akhir

URAIAN PARTISIPASI MITRA

Pelatihan pada Pemuda Pancasila (PP) wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka tim meminta kepada pihak-pihak terkait seperti agar nantinya dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses pengabdian berlangsung. Adapun bentuk partisipasi pihak-pihak terkait dalam kegiatan dalam ini seperti :

1. Pada kegiatan observasi lapangan (pengumpulan data) yang dilakukan tim diharapkan partisipasi Pemuda Pancasila (PP) wilayah Klambir V Kebun, Kab. Deli Serdang untuk memberikan informasi yang lengkap .
2. Sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi pelatihan, tim meminta bantuan (partisipasi) dari Ketua Pemuda Pncasila untuk dapat memberitahukan kepada anggota-anggota mengenai undangan waktu dan tempat kegiatan.
3. Selain itu tim juga meminta bantuan dari ketua (PP) untuk dapat diberikan ijin untuk menggunakan Kantor/Aula sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan semakin modernnya teknologi, saat ini sudah banyak tersedia berbagai aplikasi dan layanan digital yang memudahkan Anda dalam menjalankan bisnis online. Penggunaan aplikasi digital marketing akan sangat membantu seseorang dalam mengelola bisnis, mulai dari menentukan konsep, strategi pemasaran, penjualan produk, hingga membangun interaksi yang baik dengan para customer. Semua bisa dilakukan dengan mudah, hanya dengan satu atau dua aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Disamping itu, hasil dari kegiatan ini juga akan digunakan untuk menyusun luaran berupa seminar hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional.

PEMBAHASAN

A. Pengenalan aplikasi e-commerce dan contoh website e-commerce di Indonesia

Seiring berkembangnya zaman, saat ini sebagian besar orang lebih suka berbelanja online lewat contoh aplikasi e-commerce. Tak heran platform belanja online semakin gencar memberikan promosi dan layanan terbaik. Pelanggan yang melakukan belanja online di Indonesia memang kian meningkat. Banyak konsumen dimudahkan dengan berbagai produk yang dijual secara online dan harganya pun lebih murah dibandingkan bila berbelanja secara langsung. Ada pun beberapa aplikasi atau web e-commerce sebagai berikut :

1. Shopee

Shopee, toko online yang populer dengan promo gratis ongkirnya ini memang begitu populer. Shopee memiliki kantor pusat yang berlokasi di Singapura. Akhir-akhir ini, Shopee dinobatkan sebagai platform e-commerce yang paling banyak dikunjungi di tanah air. Contoh aplikasi e-commerce yang akrab dengan warna oranye ini juga menyediakan berbagai metode pembayaran. Misalnya, dengan metode transfer, internet banking, m-banking, COD, dan tentunya Shopeepay.



Gambar 1. Shopee

2. Lazada

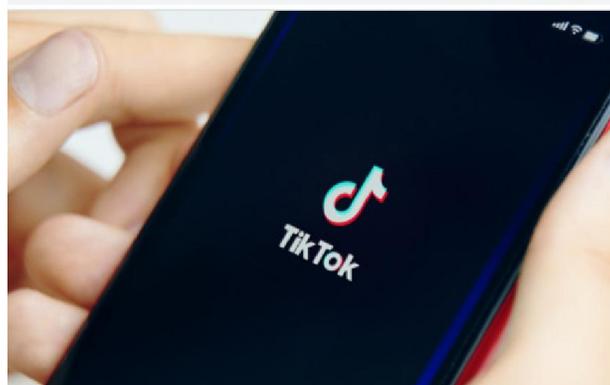
Lazada merupakan salah satu contoh aplikasi e-commerce atau tempat belanja online berbasis mobile yang menyediakan banyak pilihan produk. Terutama, di bidang fashion, elektronik, perlengkapan bayi, dan masih banyak lagi. Platform Lazada kerap menjadi pilihan bagi mereka yang lebih menyukai metode pembayaran dengan COD. Tidak hanya di Indonesia, aplikasi belanja online ini juga terkenal di Vietnam, Thailand, Singapura, dan Filipina.



Gambar 2. Lazada

B. Media Pemasaran

Era digital telah memperkenalkan kita dengan sejumlah teknik pemasaran baru, dan wirausahawan yang sukses harus menggunakan masing-masing alat ini jika mereka ingin menjangkau pelanggan mereka. Media sosial, kampanye email, mewakili sumber lalu lintas dan pelanggan yang signifikan untuk brand. pemasaran melalui Media Sosial bukanlah hal yang mustahil. Jadi nggak hanya untuk posting foto atau video seputar kegiatan, kini juga bisa berjualan online melalui media sosial. Contoh yang populer saat ini adalah aplikasi Tik-Tok, instagram dan masih banyak yang lain.



Gambar 3. Tik-tok



Gambar 4. Instagram



Gambar 4. WhatsApp

C. Aplikasi Editor

Kini membuat semua kegiatan bisa dilakukan hanya melalui genggam tangan. Ya, ponsel pintar yang dimiliki oleh hampir seluruh masyarakat adalah alat yang mempermudah hal tersebut. telepon pintar tersebut telah menjadi perangkat konvergensi yang memiliki banyak fungsi. Misalnya saja dengan hadirnya berbagai macam aplikasi penunjang segala kegiatan sehari-hari, termasuk fotografi. SALAH salah satunya yang sering digunakan adalah Aplikasi Adobe Photoshop Express

Express merupakan satu aplikasi yang sangat mudah untuk digunakan sebagai editor foto agar tampak lebih keren, memiliki sistem interface yang terbilang sederhana. Aplikasi ini juga menawarkan berbagai fitur menarik dan juga ringan untuk digunakan. Dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4. WhatsApp

HASIL

Tabel 1. Hasil yang diharapkan tercapai setelah pelaksanaan PKM

<i>No</i>	<i>Kegiatan</i>	<i>Target Luaran pada mitra</i>
-----------	-----------------	---------------------------------

1.	Pelatihan penggunaan media informasi digital untuk meningkatkan berbagai peluang usaha serta pelayan pada publik	80 % dari peserta latihan mampu memahami tentang : 1. Perkembangan teknologi digital. 2. Mengerti apa tu E-commerce 3. Tau cara menggunakan aplikasi media sosial dll.
2.	Pelatihan dapat menggunakan perangkat elektronik (hp/leptop peserta yang ada)	80 % dari peserta latihan mampu memahami dan memperagakan tentang : 1) Penyiapan peralatan dan cara promosi produk 2) Peserta dapat membangun relasi dengan sesama peserta lainnya
3.	Pembentukan kerativitas bervariatifnya desain	80 % dari pemuda pancasila : 1. Mampu memahami dan menjelaskan tentang : Peluang-peluang usaha 2. Mampu membangun mitra usaha dengan yang lain 3. Mempraktekkan dan berinovasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang perkembangan teknologi serta peluang usaha di era digital seperti saat ini sangat mudah dalam melakukan proses bisnis, jual beli, pemasaran dan sebagainya hanya dengan menggunakan smartphone atau telpon pintar dengan berbagai fitur kemudahan. Diharapkannya dengan pelatihan ini menciptakan pengusaha-pengusaha baru terutama di kalangan pemuda pancasila yang kebanyakan dari pemuda-pemuda yang produktif serta kreatif



Gambar 5. Pemuda pancasila wilayah Klambir V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat dan khususnya pemuda Pancasila untuk dapat memulai membuka peluang usaha dengan bantuan platform media sosial saat ini. Media sosial saat ini memang menjadi target pasar yang sangat menjanjikan dalam hal pemasaran digital, banyak pelaku bisnis yang menawarkan produk maupun layanannya di Media Sosial. Dengan media sosial masyarakat dapat dengan mudah membangun relasi yang luas untuk memasarkan produk-produk yang mereka tawarkan atau mempromosikannya

SARAN

Sesuai dengan hasil pelatihan yang dicapai, maka diharapkan kepada;

1. Peserta pelatihan mengetahui perkembangan dunia digital dan perkembangannya sehingga dapat menciptakan peluang usaha..
2. Dengan aplikasi digital diharapkan peserta pelatihan dapat mengembangkan usahanya dengan tampilan dan promosi produk-produknya lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Syahputra¹ , Edi Kurniawan , Nofriadi. **Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Upt. Puskesmas Porsea**,(juli 2019)
- Ahmad Ramdhani, Adityo Baharmoko, Henry Wijaya. **Perancangan Motion Graphic Profil Prodi Diii Dkv Sebagai Media Pengenalan Untuk Siswa SMA-SMK**, (Oktober 2021)
- Siswanto, Tito. **Optimalisasi Sosial Media sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah**. (Juni 2013)
- Dina Mizanie , Irwansyah. **Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Kehumasan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0** . (September 2019)
- Ita Suryani. **Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat**. (April 2014)
- Puntoadi, Danis.. **Menciptakan Penjualan Melalui Social Media**. (2013)